

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor maupun kreditor selaku pihak-pihak di luar korporasi dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan investasi dana mereka. Setiap perusahaan perlu menentukan pilihan diantara berbagai metode akuntansi yang berbeda-beda dalam melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangannya (Belkaoui, 2006). Dasar akrual dipilih dalam penyusunan laporan keuangan karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan secara riil. Di sisi lain, penggunaan dasar akrual juga memiliki kelemahan. (Will et all 2003 dalam Komarudin dkk 2007) mengkritik bahwa dasar akrual merupakan aturan yang tidak sempurna dan mengaburkan laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi aliran kas dan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan kas. Kekaburan informasi ini mengakibatkan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan manajemen laba atau *earnings management*.

Jika pada suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih baik. Adanya asimetri informasi memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Penelitian Richardson (1998) menunjukkan adanya hubungan yang positif antara asimetri informasi dengan manajemen laba.

Teori keagenan (*agency theory*) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, ketika terdapat asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimalkan nilai saham perusahaan. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (*disclosure*) informasi akuntansi. (Rahmawati, dkk, 2006).

(Julia halim, dkk, 2005) menyatakan bahwa manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi tambahan dalam laporan keuangan namun peningkatan pengungkapan laporan keuangan akan

mengurangi asimetri informasi sehingga peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin kecil. Hal ini sejalan dengan pendapat (Richardson, 1998 dalam Rahmawaty dkk, 2006) bahwa terdapat hubungan yang sistematis antara asimetri informasi dan tingkat manajemen laba. Fleksibilitas manajemen untuk memmanajemeni laba dapat dikurangi dengan menyediakan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar. Kualitas laporan keuangan akan mencerminkan tingkat manajemen laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawaty, dkk, 2006. Dalam penelitian ini asimetri informasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap praktik manajemen laba. Faktor yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, periode yang berbeda dan sampel pada penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian Rahmawaty, dkk, 2006, mengambil perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai sampel pada penelitian ini dikarenakan perusahaan manufaktur lebih banyak memiliki kegiatan yang lebih bervariasi seperti pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, pengadaan barang dan jasa, kegiatan ekspor impor, dimana hal ini memungkinkan manajer untuk melakukan praktik manajemen laba di perusahaan.

Didasari oleh penelitian analitis (Rahmawaty, dkk, 2006) dan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan antara asimetri informasi dengan praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia, dan memberikan bukti empiris mengenai

asimetri informasi dan pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba secara langsung serta melihat apakah akan diperoleh hasil yang sama atau hasil yang berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah “Apakah asimetri informasi berpengaruh secara signifikan terhadap praktik manajemen laba?”

## **C. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dikembangkan dari telaah teoritis sebagai jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara tingkat asimetri informasi dengan praktik manajemen laba.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan dalam industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti ;

1. Bagi perusahaan khususnya pemilik perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan-perusahaan manufaktur itu sendiri dalam mengkaji ulang keberadaan asimetri informasi yang dianggap sebagai penyebab terjadinya praktik manajemen laba di masa yang akan datang.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
3. Bagi kreditur, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Bagi para akademisi, hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan dapat menambah referensi dan informasi bagi peneliti yang juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini..

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian empiris. Penelitian empiris bertujuan menguji kebenaran dari suatu fakta empiris atau suatu fenomena / kejadian yang sebenarnya. Penelitian ini menjelaskan fenomena

dalam bentuk hubungan antar variabel, yaitu variabel dependen (variable yang dipengaruhi) dan variabel independent (variabel yang mempengaruhi).

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

## 3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder berupa data keuangan perusahaan, baik nilai aktiva lancar, hutang lancar, kas dan setara, dan pendapatan. Adapun data bersumber dari laporan keuangan perusahaan sampel periode 2008 hingga 2010 dimana lokasi sumber data berasal dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan pojok Bursa Efek Indonesia di STIE MUSI Palembang. Dan data bid ask didapat dari perbandingan harga jual saham tertinggi dan harga beli saham terendah perusahaan i pada periode t dimana lokasi sumber data berasal dari website [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

## 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diuji menggunakan alat uji statistik. Pengujian statistik dilakukan dengan bantuan *software SPSS version 12 for Windows*.

## **G. Sistematika Penyusunan Skripsi**

Pembahasan mengenai “Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut ;

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan inti atau bagian terpenting dari penulisan skripsi ini. Bagian ini berisi topik penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang merupakan penjelasan dari permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti seperti penguraian tentang teori keagenan (*agency theory*), tinjauan tentang manajemen laba, tinjauan tentang asimetri informasi.. Bab ini juga berisi tentang uraian teori hasil penelitian yang akan diperoleh melalui buku-buku atau jurnal- jurnal ekonomi.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi variabel penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi bukti hasil penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

Bab ini menurut uraian mengenai data penelitian yang dikumpulkan, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil analisis secara terpadu.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi:

a. Kesimpulan

Merupakan jawaban atas permasalahan penelitian berdasarkan analisis dan pembahasan.

b. Saran

Merupakan anjuran yang meliputi aspek operasional, kebijakan, maupun konseptual berdasarkan kesimpulan, yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan kepada pembaca.